

## Meningkatkan Kemampuan Membedakan Huruf b, d, dan p melalui Media *Sandpaper Letter's* di Masa Pandemi

Siti Aminah<sup>1\*</sup>, Zahrati Mansoer<sup>2</sup>, Andi Musda Mappapoleonro<sup>3</sup>

<sup>1</sup>BKB PAUD Permata Bunda, Ciracas, Jakarta Timur

<sup>2</sup>Pendidikan Guru PAUD, STKIP Kusuma Negara

\*sitiaminah37703@gmail.com

### Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk meningkatkan kemampuan membedakan huruf b, d, dan p pada anak kelompok A. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, penelitian terdiri dari 2 siklus, setiap siklus terdiri dari 4 kali pertemuan, dan setiap siklus terdiri dari 4 tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, refleksi. Penelitian dilaksanakan selama 1 bulan, mulai akhir bulan Maret sampai April 2021. Dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan menunjukkan bahwa, kemampuan membedakan huruf b, d, dan p pada anak kelompok A mengalami peningkatan. Hal ini dibuktikan dengan hasil nilai rata-rata pada setiap siklus terus meningkat. Pada pra siklus nilai rata-rata yang diperoleh 42,5, siklus I 61,2, artinya dari pra siklus ke siklus I terjadi peningkatan sebesar 18,7%. Pada siklus II nilai rata-rata yang di peroleh 81,2% artinya dari siklus I ke siklus II terjadi peningkatan sebesar 20%. Maka berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, peneliti menyimpulkan, belajar membedakan huruf b, d, dan p menggunakan media *sandpaper letter's* dapat meningkatkan kemampuan membedakan huruf b, d, dan p pada anak-anak.

Kata kunci: abjad, membedakan huruf, *sandpaper letter's*.

Diseminarkan pada sesi paralel: 09 Oktober 2021

### PENDAHULUAN

Anak usia dini adalah anak yang berada pada usia 0 sampai dengan usia 8 tahun (usia 0-kelas 3 SD) (Pratiwi, 2017; Vanagosi, 2016; Nur, Mulyana & Perdana, 2017). Usia dini atau usia prasekolah merupakan usia yang efektif untuk mengembangkan berbagai potensi yang dimiliki setiap anak. Upaya peningkatan prestasi belajar siswa tidak terlepas dari berbagai faktor yang mempengaruhinya, "*As organizations depend on a lot on their teachers*" (Utami et al., 2021). Pengembangan ini dapat dilakukan dengan berbagai cara termasuk dalam pengenalan bahasa.

Keterampilan bahasa merupakan kemampuan yang penting untuk berkomunikasi terutama anak yang berada di lingkungan prasekolah, pendidikan prasekolah merupakan sarana yang sangat penting untuk mengembangkan kemampuan bahasa (Humaeroh, 2017). Kemampuan bahasa yang perlu di kuasai anak untuk melanjutkan pendidikan selanjutnya adalah kemampuan membaca dan menulis (Wulandari, Rahmawati & Syamsuddin, 2019).

Memahami pentingnya pembelajaran bahasa bagi anak maka tahap pengenalan serta membedakan huruf adalah pelajaran yang tepat diperkenalkan pada anak usia 4-5 tahun, namun fakta yang terjadi dilapangan banyak anak seringkali mengalami kesulitan dalam membedakan huruf yang mirip.

Berdasarkan observasi yang dilakukan di BKB PAUD Permata Bunda Ciracas khususnya pada anak kelompok A diketahui bahwa, dari jumlah 7 orang anak kelompok A di PAUD Permata Bunda Ciracas, terdapat 4 orang anak (57%) yang mengalami masalah kesulitan dalam membedakan huruf b, d, dan p.

Hal ini dipengaruhi oleh kurang lengkapnya media yang dapat menarik minat anak, monoton, serta masih mengikuti cara-cara lama yang kurang efektif serta stimulasi pada anak dalam mengembangkan kemampuan mengenal dan membedakan huruf belum dilakukan secara maksimal.

Maka, guru perlu merancang pembelajaran dengan baik, sehingga mampu menumbuhkan pemahaman dan minat anak tentang membedakan huruf b, d, dan p dalam situasi yang menyenangkan, guru juga harus memahami karakteristik anak agar sinkron dengan kegiatan pembelajaran yang di sampaikan.

Guru bisa memanfaatkan *sandpaper letter's* sebagai media untuk meningkatkan kemampuan membedakan huruf b, d, dan p. Sejumlah penelitian telah membuktikan bahwa media *sandpaper letter's* memberikan kontribusi bagi perkembangan mengenal dan membedakan huruf pada anak usia dini. Rahmadani, Suryana & Hartati (2019) telah meneliti pengaruh penggunaan media *sandpaper letter's* terhadap kemampuan mengenal huruf anak usia 4-5 tahun. Demikian pula dengan Sari, Hafidah & Nurjanah (2020) telah meneliti bahwa *sandpaper letter's* dapat meningkatkan kemampuan keaksaraan awal pada anak usia 4-5 tahun.

Penelitian yang tercantum di atas telah membuktikan bahwa media *sandpaper letter's* memberikan dampak pada kemampuan membedakan huruf anak.

### **Membedakan Huruf b, d, dan p**

Bagi anak mengenal huruf bukanlah suatu hal yang mudah. Salah satu penyebabnya adalah karena banyak huruf yang bentuknya mirip tetapi bacaannya berbeda, seperti b dan d, m dan w (Yeni & Hartati, 2020). Kemampuan mengenal huruf adalah tahap perkembangan anak dari belum tahu menjadi tahu tentang keterkaitan bentuk dan bunyi huruf, sehingga anak dapat mengetahui bentuk huruf dan memaknainya (Pangastuti & Hanum, 2017). Lebih lanjut, kemampuan mengenal huruf adalah kesanggupan melakukan sesuatu dengan mengenali tanda-tanda atau ciri-ciri dari tanda aksara dalam tata tulis yang merupakan anggota abjad yang melambangkan bunyi bahasa.

Berdasarkan dari beberapa pendapat di atas, dapat disintesis bahwa kemampuan membedakan huruf b, d, dan p adalah bagian dari tahap mengenal huruf, dimana anak dapat mengetahui dan memahami serta dapat membedakan tanda aksara tata tulis yang merupakan huruf abjad dalam melambangkan bunyi bahasa serta memiliki keterkaitan antara bentuk dan bunyi huruf.

### ***Sandpaper Letter's***

*Sandpaper letter* adalah media kertas ampelas adalah APE metode montesori di area bahasa yang bertekstur sebagai bagi anak untuk meraba sebuah simbol huruf. (Ciptadi, 2019; Rahmadani, Suryana & Hartati, 2019). *Sandpaper Letter's* atau huruf raba adalah media yang digunakan untuk mengenalkan huruf kepada anak dengan cara yang konkret yang terbuat dari kayu persegi dengan huruf berasal dari kertas ampelas (Paramita, 2020). Melalui pemanfaatan huruf-huruf kertas sandpaper (ampelas), anak belajar mengenali huruf-huruf dengan cara melihat dan menyentuh, disamping

mendengarkan setiap huruf yang di ucapkan. Anak-anak akan merasakan huruf-huruf dengan jari-jarinya, menelusuri sisi-sisi luarnya dengan arah yang sama sebagaimana dia benar-benar akan menuliskannya nanti.

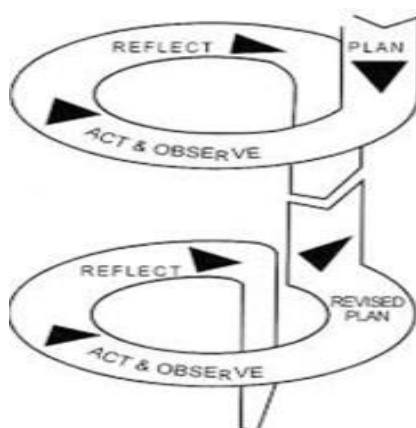
Berdasarkan beberapa penjelasan di atas maka dapat disintesis bahwa media *sandpaper letter's* merupakan alat peraga edukatif yang bahan dasarnya terbuat dari kertas ampelas yang kemudian dibentuk menjadi huruf abjad dan digunakan untuk mengajarkan anak tentang pengenalan huruf abjad dengan cara meraba dan menelusuri bentuk huruf abjad tersebut, agar selain mengenal bentuk hurufnya anak juga tahu cara penulisannya.

## METODE PENELITIAN

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan membedakan huruf b, d, dan p melalui media *sandpaper letter's* pada anak kelompok A di BKB PAUD Permata Bunda Ciracas, Jakarta Timur.

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*). Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yaitu termasuk metode penelitian kualitatif, metode kualitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi (Sugiono, 2006).

Prosedur intervensi tindakan atau rancangan siklus penelitian dalam melakukan penelitian tindakan ini menggunakan model Kemmis dan Mc. Taggart. Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dengan 2 siklus, yang masing-masing siklus memiliki 4 tahap yaitu: 1) tahap perencanaan, 2) pelaksanaan, 3) pengamatan, 4) refleksi. Adapun bagan yang menggambarkan model Kemmis dan Mc. Taggart adalah sebagai berikut.



**Gambar 1.** Model Spiral Penelitian Tindakan

Subjek yang terlibat dalam penelitian ini adalah 7 orang anak kelompok A BKB PAUD Permata Bunda Ciracas. Untuk mengumpulkan data peneliti menggunakan metode observasi, dokumentasi, dan wawancara, pihak yang diwawancarai disini adalah orang tua, guru, kepala sekolah, dan anak kelompok A.

## Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, setelah selesai di lapangan. Seperti yang telah dikemukakan oleh Nasution bahwa analisis telah mulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan, dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian. Namun dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data. (Sugiyono, 2016)

Analisis data yang menggunakan teknik deskriptif kualitatif memanfaatkan persentase yang merupakan langkah awal dari keseluruhan proses analisis. Ada tiga tahap dalam menganalisis data kualitatif, yang pertama reduksi data, yaitu menyeleksi, merangkum, memilih data sesuai dengan focus masalah, yang kedua deskripsi data, yaitu mendeskripsikan data yang dilakukan secara naratif, yaitu dijabarkan dan diceritakan mengenai data-data yang telah diperoleh dalam penelitian. Adapun skala peilaian yang digunakan adalah sebagai berikut.

**Tabel 1. Predikat penilaian**

Interval Nilai	Kategori
61-80	BSB
41-60	BSH
31-40	MB
0-20	BB

Keterangan: BB adalah bila anak masih harus dibimbing guru (skor 1), MB adalah bila anak masih harus diingatkan atau dibantu oleh guru (skor 2), BSH adalah bila anak sudah dapat secara mandiri dan konsisten tanpa harus diingatkan atau dicontohkan oleh guru (skor 3), dan BSB adalah bila anak sudah dapat secara mandiri dan sudah dapat membantu temannya yang belum mampu (skor 4). Skala penilaian yang digunakan untuk kemampuan membedakan huruf b, d, dan p melalui media *sandpaper letter's* memiliki 4 rentang perkembangan dengan ketentuan sebagai berikut:

Kemudian yang ketiga yaitu verifikasi data yaitu menginterpretasikan temuan dan membandingkan hasil dengan teori yang ada dan penelitian sebelumnya yang relevan. Data divalidasi dengan menggunakan teknik triangulasi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Proses meningkatkan kemampuan membedakan huruf b, d, dan p pada anak kelompok A di BKB PAUD Permata Bunda dapat dilakukan melalui media *sandpaper letter's*. Terbukti setelah anak-anak kelompok A di BKB PAUD Permata Bunda dikenalkan dengan media *sandpaper letter's*, mereka mulai ada perubahan dan peningkatan dalam kemampuan membedakan huruf b, d, dan p. Melalui media *sandpaper letter's* anak-anak belajar bagaimana menulis huruf b, d, dan p sesuai arah penulisan yang benar, dengan begitu anak-anak akan mengetahui perbedaan, antara huruf b, d, dan p.

Anak-anak kelompok A di BKB PAUD Permata Bunda terlihat sangat gembira dan menikmati proses pembelajaran dengan menggunakan media *sandpaper letter's*, mereka merasa belajarnya tidak lagi monoton dan tidak terpaku pada LK. Hampir

semua anak-anak kelompok A di BKB PAUD Permata Bunda antusias dalam kegiatan pembelajaran selama menggunakan media *sandpaper letter's*, sehingga kemampuan membedakan huruf b, d, dan p melalui media *sandpaper letter's* pada anak kelompok A BKB PAUD Permata Bunda meningkat. Hasil prosentase peningkatan dari pra siklus, siklus I, dan siklus II melalui table berikut ini:

**Tabel 2.** Persentase hasil peningkatan antar siklus

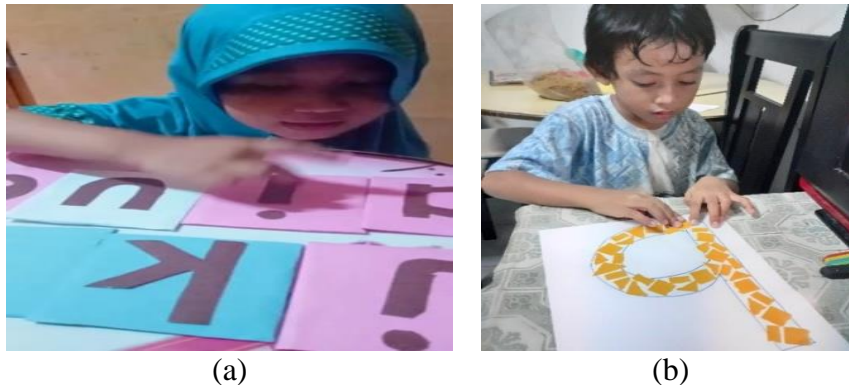
No	Siklus	Nilai Rata-rata	Kenaikan %
1.	Pra siklus dan Siklus 1		
	Pra siklus	42,5	18,7 %
	Siklus 1	61,2	
2.	Siklus 1 dan Siklus 2		
	Siklus 1	61,2	20 %
	Siklus 2	81,2	

Berdasarkan hasil tindakan penelitian pra siklus pada kegiatan membedakan huruf b, d, dan p melalui media *sandpaper letter's* anak kelompok A BKB PAUD Permata Bunda masih rendah. Nilai rata-rata kemampuan membedakan huruf b, d, dan p melalui media *sandpaper letter's* adalah 42,5% dengan nilai tertinggi 56,2 dan nilai terendah 31,2 dan aspek kemampuan mengetahui huruf b, d, dan p mendapat skor 16 dengan prosentase 57,1%, aspek kemampuan mengucapkan huruf b, d, dan p mendapat skor 14, dengan prosentase 50 %, aspek kemampuan memahami huruf b, d, dan p mendapat skor 9, dengan prosentase 32,1 %, dan aspek kemampuan membedakan huruf b, d, dan p mendapat skor 9 dengan prosentase 32,1%.

Kemudian berdasarkan hasil tindakan penelitian siklus I pada kegiatan membedakan huruf b, d, dan p melalui media *sandpaper letter's* anak kelompok A BKB PAUD Permata Bunda ada peningkatan meskipun belum maksimal. Nilai rata-rata kemampuan membedakan huruf b, d, dan p melalui media *sandpaper letter's* adalah 61,2 dengan nilai tertinggi 75 dan nilai terendah 50 , aspek kemampuan mengetahui huruf b, d, dan p mendapat skor 18 dengan prosentase 64,2%, aspek kemampuan mengucapkan huruf b, d, dan p mendapat skor 20, dengan prosentase 71,4 %, aspek kemampuan memahami huruf b, d, dan p mendapat skor 16, dengan prosentase 57,1 %, dan aspek kemampuan membedakan huruf b, d, dan p mendapat skor 15 dengan prosentase 53,5 %. Oleh karena itu maka penelitian dilanjutkan ke siklus II.

Kemudian berdasarkan hasil tindakan penelitian siklus II terkait kemampuan membedakan huruf b, d, dan p melalui media *sandpaper letter's* pada anak kelompok A di BKB PAUD Permata Bunda terjadi peningkatan yang signifikan dibanding dari siklus 1. Dari hasil analisis siklus II kemampuan membedakan huruf b, d, dan p melalui media *sandpaper letter's* pada anak kelompok A di BKB PAUD Permata Bunda diperoleh hasil rata-rata nilai 81, 2 dengan nilai tertinggi 100 dan nilai terendah 62, dan aspek kemampuan mengetahui huruf b, d, dan p mendapat skor 25 dengan prosentase 89,2%, aspek kemampuan mengucapkan huruf b, d, dan p mendapat skor 23, dengan prosentase 82,1 %, aspek kemampuan memahami huruf b, d, dan p mendapat skor 21, dengan prosentase 75%, dan aspek kemampuan membedakan huruf b, d, dan p mendapat skor 22 dengan

prosentase 78,5 %. Karena hasil tindakan siklus II sudah mencapai nilai yang diharapkan yaitu 75-80 % maka penelitian ini cukup sampai di siklus II.



**Gambar 2.** Anak menggunakan media *sandpaper letter*

Gambar 2(a) adalah ketika anak melihat, kemudian meraba dan menebak huruf yang dia raba. Sedangkan Gambar 2(b) adalah ketika anak melihat media *sandpaper letter*, meraba, kemudian mengkolase huruf b, d, atau p sesuai arah penulisan huruf yang benar.

Dari penelitian ini terbukti bahwa media *sandpaper letter's* dapat meningkatkan kemampuan membedakan huruf terutama huruf b, d, dan p hal ini sesuai dengan pendapat ahli Hainstock yang mengemukakan bahwa melalui pemanfaatan huruf-huruf *sandpaper letter's* (kertas ampelas), anak belajar mengenali huruf-huruf dengan cara melihat dan menyentuh, disamping mendengarkan setiap huruf yang diucapkan.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil PTK didapat hasil pra siklus rata-rata prosentase 42,5 %, terjadi peningkatan pada siklus I sebesar 62,5%, siklus II sebesar 81,2 %. Berdasarkan ini maka keberhasilan anak dalam membedakan huruf b, d, dan p ditunjang oleh media yang menarik minat anak, dan terbukti media *sandpaper letter's* dapat meningkatkan kemampuan membedakan huruf b, d, dan p pada anak kelompok A (usia 4-5 tahun) sesudah dilakukan tindakan.

## REFERENSI

- Ciptadi, F. R. (2019). Pengaruh Penggunaan Media Sandpaper Letter Terhadap Kemampuan Mengenal Huruf Anak Usia 4-5 Tahun Di Taman Kanak-Kanak Islam Budi Mulia Padang. *Pedagogi: Jurnal Anak Usia Dini dan Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 1-11.
- Humaeroh, H. (2017). Pembelajaran Bahasa Pada Anak Yang Mengalami Keterlambatan Berbicara Untuk Meningkatkan Kemampuan Berkomunikasi. *As-Sibyan: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(02), 126-138.

- Nur, L., Mulyana, E. H., & Perdana, M. A. (2017). Permainan Bola Kecil Untuk Meningkatkan Keterampilan Motorik Kasar Anak Usia Dini pada Kelompok B di TK Pertiwi DWP Kota Tasikmalaya. *Jurnal PAUD Agapedia*, 1(1), 53-65.
- Pangastuti, R., & Hanum, S. F. (2017). Pengenalan abjad pada anak usia dini melalui media kartu huruf. *Al Hikmah: Indonesian Journal of Early Childhood Islamic Education*, 1(1), 51-66.
- Paramita, V. D. (2020). *Montessori: Keajaiban Membaca Tanpa Mengeja*. Bentang Pustaka.
- Pratiwi, W. (2017). Konsep bermain pada anak usia dini. *TADBIR: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5(2), 106-117.
- Rahmadani, F., Suryana, D., & Hartati, S. (2019). Pengaruh Media Sand Paper Letter terhadap Kemampuan Mengenal Huruf Anak di TK Islam Budi Mulia Padang. *Jurnal Ilmiah Pesona PAUD*, 6(1), 56-67.
- Sari, F. A., Hafidah, R., & Nurjanah, N. E. (2020). Peningkatan kemampuan keaksaraan awal melalui media sandpaper letters pada anak usia 4-5 tahun. *Jurnal Kumara Cendekia*, 8(1).
- Sugiyono. (2016). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, R&D*. Alfabeta.
- Utami, P. P., Widiatna, A. D., Herlyna, Ariani, A., Karyati, F., & Nurvrita, A. S. (2021). Does civil servant teachers' job satisfaction influence their absenteeism? *International Journal of Evaluation and Research in Education*, 10(3), 854–863. <https://doi.org/10.11591/ijere.v10i3.21625>
- Vanagosi, K. D. (2016). Konsep Gerak Dasar Untuk Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Kesehatan Rekreasi*, 2(1), 72-79.
- Wulandari, T., Rahmawati, A., & Syamsuddin, M. M. (2019). Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Picture Word Inductive Model Pada Anak Usia 5-6 Tahun. *Kumara Cendekia*, 7(4), 416-427.
- Yeni, A., & Hartati, S. (2020). Studi Literatur: Stimulasi kemampuan anak mengenal huruf melalui permainan menguraikan kata di taman kanak-kanak Alwidjar Padang. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4(1), 608-616.